



## INTISARI

Penyakit jantung menjadi penyebab kematian terbesar kedua setelah stroke. Hal ini dibuktikan dengan adanya sekitar 107 orang dari 100.000 populasi meninggal dunia karena menderita penyakit jantung (*cardiac arrest*). Oleh karena itu, diperlukan penanganan langsung terhadap penderita yang disebut *Basic Life Support* (BLS). Salah satu bagian dari BLS yang digunakan untuk mengembalikan fungsi respirasi dan/atau sirkulasi ketika seseorang mengalami *cardiac arrest* yang masih mempunyai harapan hidup adalah Resusitasi Jantung Paru (RJP) dimana penanganannya harus dilakukan oleh seseorang yang telah mendapatkan pengetahuan tentang tata cara dan pelatihan sebelumnya mengenai RJP. Dalam melakukan RJP terdapat beberapa postur tubuh yang mempengaruhi kedalaman penekanan yang dihasilkan saat melakukan *chest compression* RJP.

Adapun postur yang dianalisis meliputi 3 postur tubuh yaitu postur tubuh subjek di sebelah kanan manikin dengan berdiri maupun berlutut, dan berlutut diatas manikin. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan postur pada hasil *chest compression* RJP. Subjek penelitian terdiri dari 20 responden laki-laki dan perempuan dengan kriteria *Body Mass Index* (BMI) *normal weight* dan *underweight*. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh BMI terhadap *chest compression* RJP. Berdasarkan uji statistik dan analisis grafik hasil persentase keberhasilan dan kedalaman penekanan didapatkan bahwa BMI *normal weight* lebih tinggi dibandingkan dengan BMI *underweight* serta postur berlutut di atas manikin memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan postur yang lain dengan jarak antara titik CoG (*Center of Gravity*) dan titik penekanan yang dekat.

**Kata kunci:** BMI, *Center of Gravity*, kedalaman penekanan, persentase keberhasilan, postur, RJP.



## ***ABSTRACT***

Heart disease is the second biggest cause of death after stroke. This is proved by 107 out of 100.000 people who died of heart disease (cardiac arrest). So, immediate treatment, referred to as Basic Life Support (BLS), to patients is important. One of the parts of BLS which is used to restore the function of respiration and/or circulation is cardiopulmonary resuscitation (CPR). It happens when someone suffering from cardiac arrest has a life expectancy. In this circumstance, someone performing the treatment should gain prior knowledge of the procedures and training on CPR. Doing CPR in some posture affects the depth of the resulting pressure when performing chest compression CPR.

The postures are analyzed include 3 posture posture that is subject to the right manikin with standing or kneeling, and kneeling on manikin. It aims to see whether there are differences in posture on the outcome of chest compression CPR. Subjects consisted of 20 respondents male and female with the criteria of Body Mass Index (BMI), normal weight and underweight. It aims to see whether there is influence of BMI on the chest compression CPR. Based on statistical test and analysis graphs the percentage of success and depth of suppression was found that normal BMI weight higher than the BMI of underweight and posture of kneeling on manikin has a higher value than the posture of the other with the distance between the point of COG (Center of Gravity) and point emphasis nearby.

**Keywords:** BMI, CPR, Center of Gravity, depth of suspension, percentage of success, posture.